

Hubungan bilateral Indonesia - Belanda tahun 1966: analisis semiotis wawancara Presiden Soekarno oleh Willem Oltmans = Bilateral relations between Indonesia and the Netherlands in 1966: semiotic analysis of interview with President Soekarno by Willem Oltmans

Muhammad Ilham, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20491655&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam penelitian ini dianalisis wawancara Presiden Soekarno dengan wartawan Belanda pada pertengahan bulan Oktober tahun 1966 di istana Bogor. Wawancara ini dilakukan oleh Willem Oltmans, seorang jurnalis asal Belanda yang memiliki hubungan dekat dengan Soekarno. Wawancara dianalisis secara semiotis dengan menjabarkan makna tanda-tanda yang tersurat ataupun yang tersirat dan mengaitkannya dengan teori dan momen-momen sejarah sebagai gambaran hubungan bilateral republik Indonesia – Belanda pada tahun 1966. Penelitian ini menggambarkan bagaimana Hubungan Bilateral antara Indonesia dan Belanda di tengah panasnya perang dingin dan peralihan orde lama ke orde baru. Analisis wawancara ini bermuara pada kesimpulan Soekarno menunjukkan kekuatannya di masa lemah kekuatan politiknya dan usahanya untuk mendapatkan dukungan dari Belanda.

.....This study analyze President Soekarno's interview with a Dutch journalists in mid-October 1966 in the Bogor palace. This interview was conducted by Willem Oltmans, a Dutch journalist who had a close relation with Soekarno. The interview is analyzed from the semiotic perspective by describing the meaning of the signs and linking them with the historical situations of the bilateral relation between the Republic of Indonesia and the Netherland in 1966, during the cold war and the transition of the old and the new era. The analysis of this interview led to the conclusion of Soekarno's strength during his weak periods of his political position and his attempts to get support from the Netherland.